

FAKTOR PENYEBAB PERILAKU MEROKOKDI SMK AKBAR KOTA PEKANBARU

ROSMERI BR BUKIT

Akademi Kebidanan Dharma Husada Pekanbaru

rosmeribrbukit@gmail.com

Abstract: *Smoking is one behavior that is very detrimental to health. Smoking can cause various diseases such as high blood pressure and heart problems caused by the effects of chemicals contained in cigarettes such as nicotine and tar. Based on data from The Tobacco Atlas in 2015 that Indonesia is the country with the highest smoking rates in the world. The purpose of this study was to determine the relationship between the factors causing the behavior of smoking students at the Akbar Vocational School in the City of Pekanbaru. This research is quantitative descriptive which aims to explain the causes of smoking students behavior in the Akbar Vocational High School in Pekanbaru in 2019. The samples in this study were 38 respondents using Simple Random Sampling with the chi-square test. The results of this study showed 17 people (44.7%) smoking students and 21 people (55.3%). Variables related to smoking behavior are knowledge, attitudes and actions. Based on the results of the study it can be concluded that there is a relationship between knowledge, attitudes and actions towards smoking behavior that can be influenced by the surrounding environment so that respondents try to smoke.*

Keywords: *Attitude, Smoking*

Abstrak: Merokok merupakan salah satu perilaku yang sangat merugikan bagi kesehatan. Merokok dapat menyebabkan berbagai macam penyakit seperti tekanan darah tinggi dan gangguan kerja jantung yang disebabkan oleh pengaruh bahan-bahan kimia yang terkandung di dalam rokok seperti nikotin dan tar. Berdasarkan data dari The Tobacco Atlas tahun 2015 bahwa Indonesia sebagai negara dengan angka perokok tertinggi di dunia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan faktor penyebab perilaku siswa merokok di SMK Akbar Kota Pekanbaru. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan faktor penyebab perilaku siswa merokok di SMK Akbar Kota Pekanbaru Tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 38 orang responden dengan menggunakan Simple Random Sampling dengan uji *chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan 17 orang (44,7%) siswa merokok dan 21 orang (55,3%). Variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok adalah pengetahuan, sikap dan tindakan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan terhadap perilaku merokok yang bisa di pengaruhi oleh lingkungan sekitar sehingga responden mencoba untuk merokok.

Kata Kunci : Perilaku, Merokok

A. Latar Belakang Masalah

Merokok merupakan salah satu perilaku yang sangat merugikan bagi kesehatan. Merokok dapat menyebabkan berbagai macam penyakit seperti tekanan darah tinggi dan gangguan kerja jantung yang disebabkan oleh pengaruh bahan-bahan kimia yang terkandung di dalam rokok seperti nikotin dan tar (Trisanti, 2016).

Proporsi usia mulai merokok pada remaja cenderung meningkat pada kelompok usia 15-19 tahun yaitu dalam Riskesdas 2007 (34,2%), Riskesdas 2010 (34,7%) dan

Riskesmas 2013 (36,3%). Proporsi perokok di Riau yaitu 24,2%, dengan proporsi perokok setiap hari pada usia 15-19 tahun yaitu 8,5% dan perokok kadang-kadang sebesar 5,8%. Adapun kota Pekanbaru memiliki proporsi kebiasaan merokok perokok setiap hari pada penduduk usia ≥ 10 tahun sebesar 19,4% dan perokok kadang-kadang 5,1 (Riskesmas, 2013).

Indonesia menjadi negara dengan perokok terbanyak nomor satu di dunia dengan persentase 65,8% pria dan wanita 4,2% di Indonesia adalah perokok dan sekitar 45% anak berusia > 15 tahun sebesar 50,7% di tahun 2007. Jumlah perokok terbanyak di Indonesia ada di Provinsi Jawa Tengah dengan 34,8% dan sedangkan di Provinsi Riau 28,3 % jiwa (Khoirunnisa, Prabamukti and Cahyo, 2019).

Di negara Amerika, rokok dapat menyebabkan kematian lebih dari 400.000 orang, namun demikian setiap hari lebih dari 3000 anak dan remaja menjadi perokok. WHO memperkirakan separuh kematian di Asia dikarenakan tingginya peningkatan penggunaan tembakau. Angka kematian akibat rokok di negara berkembang meningkat hampir 4 kali lipat. Pada tahun 2000 jumlah kematian akibat rokok sebesar 2,1 juta dan pada tahun 2030 diperkirakan menjadi 6,4 juta jiwa. Sedangkan di negara maju kematian akibat rokok justru mengalami penurunan, yaitu dari 2,8 juta pada tahun 2000 menjadi 1,6 juta jiwa pada tahun 2030 (Aliansi Pengendalian Tembakau Indonesia, 2013).

Berdasarkan penelitian (Alamsyah and Nopianto, 2017), di SMK Negeri 5 Pekanbaru 57,8% berperilaku merokok dari 211 siswa dan terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, kegiatan ekstrakurikuler dan iklan rokok terhadap perilaku merokok.

Adapun hasil observasi saya bahwa terdapat > 10 siswa yang merokok di saat pulang sekolah dengan masih menggunakan seragam sekolah duduk di warung pinggir jalan. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan faktor penyebab perilaku merokok pada siswa di SMK Akbar Kota Pekanbaru.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor penyebab perilaku merokok pada siswa di SMK Akbar Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Akbar Kota Pekanbaru pada bulan April 2019. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI jurusan TKJ yang berjumlah 151 orang. Besar sampel hanya 25% dari populasi yang ada. Metode pengambilan sampel dengan simple random sampling. Adapun definisi operasional adalah perilaku merokok yaitu perilaku responden untuk mencoba rokok walaupun cuma sebatang hingga penelitian ini dilakukan (0=Tidak merokok dan 1=Merokok). Pengetahuan yaitu menilai pengetahuan remaja terhadap rokok (Baik jika nilainya $> 50\%$ dan kurang jika nilainya $< 50\%$). Sikap yaitu respon remaja terhadap rokok (Positif jika nilainya $> 50\%$ dan negatif jika nilainya $< 50\%$). Tindakan yaitu kegiatan yang dilakukan pada saat merokok (Positif jika nilainya $> 50\%$ dan negatif jika nilainya $< 50\%$).

C. Hasil dan Pembahasan

Berikut akan disajikan hasil analisis bivariat dan pembahasan terhadap 3 variabel yang berhubungan dengan perilaku merokok pada siswa SMK Akbar Kota Pekanbaru seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1
 Hasil Analisis Bivariat

No	Variabel	Perilaku Merokok						P Value	α
		Merokok		Tidak Merokok		Total			
		n	%	N	%	N	%		
1	Pengetahuan Baik	17	44,7	21	55,3	38	100	0,000	
	Sikap							0,045	4,024
2	Positif	14	40	21	60	35	100		
	Negatif	3	100	0	0	3	100		
3	Tindakan							0,001	10,600
	Positif	10	32,3	21	67,7	31	100		
	Negatif	7	100	0	0	7	100		

Hubungan Pengetahuan Remaja Terhadap Perilaku Merokok

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan remaja terhadap perilaku merokok $p(0,000) < \alpha(0,05)$. Rata-rata semua siswa berpengetahuan baik tentang rokok. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Alamsyah and Nopianto, 2017) menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan terhadap perilaku merokok.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (overt behaviour) (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dikemukakan, maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan responden baik karena di lingkungan sekolah terdapat informasi mengenai larangan merokok dan ada sanksi yang berlaku jika siswa tersebut kedapatan merokok. Informasi juga didapatkan bisa dari televisi, internet, leaflet maupun di perpustakaan.

Hubungan Sikap Remaja Terhadap Perilaku Merokok

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan bermakna antara sikap remaja terhadap perilaku merokok $p(0,045) < \alpha(0,05)$. Sikap siswa yang memiliki sikap positif beresiko terhadap perilaku merokok dibandingkan siswa yang memiliki sikap negatif. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Alamsyah and Nopianto, 2017), menunjukkan bahwa ada hubungan antara sikap terhadap perilaku merokok.

Menurut Randi dalam imam (2011), mengungkapkan bahwa “Sikap merupakan sebuah evaluasi umum yang dibuat manusia terhadap dirinya sendiri atau orang lain atas reaksi atau respon terhadap stimulus (objek) yang menimbulkan perasaan yang disertai dengan tindakan yang sesuai dengan objeknya”.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dikemukakan, peneliti berasumsi bahwa siswa usia remaja cenderung untuk mencoba hal yang baru, oleh karena itu untuk menjawab rasa penasaran terhadap rokok mereka mencoba untuk merokok.

Hubungan Tindakan Remaja Terhadap Perilaku Merokok

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa terdapat hubungan bermakna antara tindakan remaja terhadap perilaku merokok $p(0,001) < \alpha(0,05)$. Tindakan siswa yang memiliki tindakan positif beresiko terhadap perilaku merokok dibandingkan siswa yang memiliki tindakan negatif. Menurut (Notoatmodjo, 2003), suatu sikap belum otomatis

terwujud dalam suatu tindakan (*overt behavior*). Untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain adalah fasilitas dan faktor dukungan (*support*).

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang dikemukakan, maka peneliti berasumsi bahwa tindakan dan sikap tentang merokok pada penelitian ini cenderung sama. Remaja akan cenderung merokok karena coba-coba/penasaran.

D. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proporsi siswa yang berperilaku merokok di SMK Akbar Kota Pekanbaru adalah 44,7%. Adapun hubungan faktor-faktor dengan perilaku merokok adalah pengetahuan, sikap dan tindakan. Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru dan Kepala Sekolah SMK Akbar Kota Pekanbaru beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian. Terima kasih juga kepada siswa SMK Akbar Kota Pekanbaru yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, A. and Nopianto (2017) 'Determinan Perilaku Merokok Pada Remaja', *Journal Endurance*, 2(1), p. 25. doi: 10.22216/jen.v2i1.1372.
- Aliansi Pengendalian Tembakau Indonesia (2013) *Peta Jalan Pengendalian Produk Tembakau Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah university Press.
- Khoirunnisa, A., Prabamukti, P. N. and Cahyo, K. (2019) *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Merokok Santri Di Pondok Pesantren Darut Taqwa Kota Semarang, Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*.
- Notoatmodjo (2003) *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2010) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riskesdas (2013) *Proporsi Perokok*.
- Trisanti, I. (2016) 'Remaja dan Perilaku Merokok', *Remaja dan Perilaku Merokok*, pp. 328–342.